

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada proses belajar mengajar merupakan perwujudan dari suatu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, berdasarkan Undang-Undang pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3, tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi lebih manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan tersebut kemudian dijabarkan dalam kurikulum dimasing-masing jenjang pendidikan sekolah menengah atas sampai dengan perguruan tinggi.

Hasil dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk

keterampilan, maupun sikap dan nilai positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Dalam suatu proses belajar mengajar pasti terdapat hambatan-hambatan dan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran, masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan berbagai cara dengan menggunakan model dan metode pembelajaran selama pembelajaran berlangsung guna untuk meningkatkan semangat para siswa dalam belajar, maka dari itu para tenaga pengajar (guru) dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam proses belajar mengajar.

Kreativitas guru dalam mengajar merupakan salah satu faktor pendukung belajar siswa, dengan kreativitas yang dimiliki guru diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang dipelajarinya, sehingga hal ini sangat berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengertian diatas pada kenyataan yang ada, bahwa proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah MTs Al-khairaat Paguat ditemukan antara lain metode pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kurang tepat, hal ini mengakibatkan peserta didik merasa jenuh, atau bosan bahkan tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa. Materi yang dirasa terlalu banyak juga yang menyebabkan siswa malas untuk mempelajari materi tersebut, metode pembelajaran yang kurang tepat dan bersifat monoton juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut

tentu dapat mengakibatkan para siswa akan merasa bosan dan menganggap pelajaran IPS itu membosankan.

Oleh karena itu, dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan adanya kreativitas mengajar dari seorang guru. Kreativitas mengajar tersebut harus mampu diterapkan oleh para guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Misalnya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang akan dibawakan oleh guru tersebut. Banyak permasalahan yang ditimbulkan dalam kegiatan belajar dari kurangnya kreativitas yang dimiliki guru merupakan salah satu penyebab menurunnya hasil belajar siswa. Dalam interaksi belajar mengajar siswa merupakan kunci utama keberhasilan belajar selama proses pembelajaran. Sikap yang salah akan membawa siswa merasa tidak peduli dengan belajar lagi. Akibatnya tidak akan terjadi proses belajar yang kondusif, hal ini akan sangat menghambat proses belajar. Ketika siswa sudah tidak peduli dengan belajar maka upaya yang dilakukan akan sia-sia, untuk mengatasi hal tersebut maka guru perlu memiliki kreativitas yang tinggi dalam mengelola kelas agar dapat tercipta suasana belajar yang kondusif dan asik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di MTs Al-Khairaat Paguat Kabupaten Pohuwato bahwa, guru dalam menyampaikan materi kurang menarik perhatian siswa, guru saat mengajar di dalam kelas cenderung menggunakan metode ceramah, serta belum ada interaksi yang baik antara guru dan siswa, kelas kelihatan fakum saat proses belajar mengajar

berlangsung, siswa bosan berada lama dalam kelas sehingga terdapat siswa yang sering keluar kelas saat proses KBM berlangsung, siswa masih memiliki hasil belajar yang rendah terbukti ujian semester genap tahun 2016/2017 mereka banyak yang belum mencapai KKM dengan nilai ketuntasan KKM 75 pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Khairaat Paguat Kabupaten Pohuwato”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya kreativitas guru dalam proses belajar mengajar
2. Model pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang efektif
3. Rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “apakah terdapat pengaruh kreativitas guru dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Ips terpadu di MTs Al-khairaat Paguat ? “.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al-Khairaat Paguat Kabupaten Pohuwato.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dalam hal ini referensi tentang penelitian-penelitian yang berhubungan dengan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi para guru lain yaitu dalam proses pembelajaran guru dapat menciptakan kreativitas dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan, jenuh, dan takut sehingga siswa memiliki hasil belajar yang tinggi dalam proses belajar mengajar .